

Pengaruh Konten YouTube “Mytakesilo” Terhadap Minat Belajar Mengedit Video

¹Yudha Fahrezah, ²Diajeng Herika Hermanu
^{1,2} Ilmu Komunikasi, STIKOM InterStudi, Jakarta Selatan
E-mail: ¹yudhafahrezah55@gmail.com, ²adjengq@gmail.com

ABSTRAK

Di era digital saat ini, media sosial, khususnya YouTube, telah menjadi sumber informasi dan pembelajaran yang penting bagi mahasiswa. Platform YouTube menawarkan berbagai jenis video, termasuk tutorial yang praktis dan menarik. Konten tutorial "MYtakesilo" yang berfokus pada editing video dan fotografi telah menarik perhatian banyak penonton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten YouTube "MYtakesilo" terhadap minat belajar mahasiswa jurusan broadcast di Jakarta Selatan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *convenience sampling*, responden dari berbagai kampus di Jakarta Selatan diambil untuk mengisi kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form. Data dianalisis menggunakan aplikasi PLS (*Partial Least Squares*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten YouTube "MYtakesilo" memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, dengan indikator keterlibatan emosional sebagai yang paling dominan. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan semua indikator variabel valid dan reliabel, menandakan efektivitas konten dalam meningkatkan minat belajar. Analisis koefisien determinasi yang diberikan sebesar 87% menunjukkan betapa konten YouTube MYtakesilo mempengaruhi minat belajar secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, sementara sebagian dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil *outer loading* menunjukkan bahwa indikator "Proses edit yang baik" dari variabel konten YouTube memiliki nilai tertinggi, sedangkan dari variabel minat belajar, indikator "Keterlibatan emosional" juga menunjukkan nilai tertinggi. Analisis Q^2 menunjukkan relevansi prediktif yang baik. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas konten melalui perbaikan proses editing, penyajian informasi yang akurat, dan penciptaan konten yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pemirsa.

Kata kunci : Komunikasi Penyiaran, Minat Belajar, MYtakesilo, Pembuat Konten, YouTube.

ABSTRACT

In the current digital era, social media, particularly YouTube, has become an important source of information and learning for students. The YouTube platform offers a variety of video types, including practical and engaging tutorials. The tutorial content from "MYtakesilo," which focuses on video editing and photography, has garnered significant attention from viewers. This research aims to analyze the impact of the YouTube content "MYtakesilo" on the learning interest of broadcasting students in South Jakarta. Utilizing a quantitative approach and convenience sampling method, respondents from various universities in South Jakarta were surveyed using a questionnaire distributed through Google Forms. Data was analyzed using Partial Least Squares (PLS) software. The results indicate that the YouTube content "MYtakesilo" has a significant positive influence on students' learning interest, with emotional engagement being the most dominant indicator. Validity and reliability tests confirmed that all variable indicators are valid and reliable, indicating the effectiveness of the content in enhancing learning interest. The analysis of the coefficient of determination, which was reported at 87%, demonstrates the significant influence of "MYtakesilo" YouTube content on students' learning interest, although this interest is also partially affected by other factors. The outer loading analysis revealed that the indicator "Good Editing Process" from the YouTube content variable had the highest value, while within the learning interest variable, the indicator "Emotional Engagement" also showed the highest value. The Q^2 analysis indicated good predictive relevance. This study recommends improving content quality through enhancements in the editing process, accurate information presentation, and the creation of more interactive content to increase viewer engagement and satisfaction.

Keyword : Broadcast Communications, Interest in Learning, MYtakesilo, Content Creator, YouTube.

1. PENDAHULUAN

Di era yang serba digital, media sosial telah menjelma menjadi jendela dunia bagi kalangan mahasiswa. Platform seperti YouTube tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga ruang kreasi tanpa batas bagi para pembuat konten. Selama tahun 2022, Di Indonesia YouTube merupakan situs terpopuler kedua di kalangan pengguna internet (Hasya Raihan 2023). Jumlah penggunaannya mencapai 2,7 miliar pada tahun 2023 (Rizqiyah 2023). Platform YouTube menawarkan penggunaannya untuk mengunggah dan berbagi berbagai jenis video, mulai dari video musik oleh musisi, film pendek oleh pembuat film, video pendidikan yang berfokus dalam pembelajaran, *vlogger*, dan video tutorial yang praktis (Riyadi 2019).

Laporan terbaru menunjukkan bahwa aplikasi YouTube adalah yang paling banyak digunakan dan menghabiskan waktu orang Indonesia untuk bermain di ponsel mereka, dengan rata-rata 6,05 jam per hari, hal ini menunjukkan bahwa YouTube telah berkembang menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, dengan total 69,9 miliar jam yang dihabiskan selama satu tahun (Insyani 2024). Secara sederhana, YouTube adalah platform untuk berbagi konten video yang memungkinkan siapa saja di seluruh dunia untuk berbagi konten video, sehingga semua orang melihat dan menikmati video yang kreatif untuk menarik perhatian penonton. Keberhasilan video YouTube bergantung pada menarik perhatian penonton. Orang yang menunjukkan perhatian lebih mungkin memiliki minat dalam aktivitas tersebut (P. 2019).

Banyak mahasiswa menikmati konten yang disuguhkan di media sosial karena beberapa mahasiswa mencari konten YouTube untuk dilihat secara rutin berdasarkan jadwal *upload* pembuat konten, sementara mahasiswa lain memiliki kanal YouTube dan mengunggah konten mereka sendiri (Alawi dan Anggraini 2024). Konten YouTube dapat membantu mahasiswa

memahami mata kuliah yang dipelajari di kelas (Juitania dan Indrawan 2020). Jenis konten di YouTube mencakup berbagai jenis video yang diunggah oleh para pembuat konten, termasuk *vlog*, *fashion*, *game* dan tutorial. Konten tutorial memberikan materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk penonton YouTube, sehingga banyak orang yang mengikutinya dengan mengupload konten mereka sendiri agar menjadi *content creator* pembelajaran atau tutorial (Ismi 2023).

Ketersediaan konten tutorial di YouTube menjadikan platform ini sebagai salah satu media yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Penggunaan video YouTube sebagai pembelajaran di kelas diyakini akan Meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar mahasiswa (Mujiyanto 2019). Dalam pemanfaatannya, YouTube memiliki hasil pembelajaran yang signifikan, yang menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi alternatif media untuk proses pembelajaran di era teknologi saat ini (Kusumaningrum dkk. 2022). Salah satu saluran YouTube yang menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar yaitu "MYtakesilo" (Silo 2023).

Selain MYtakesilo, masih ada beberapa kanal YouTube yang menyediakan tutorial *editing*. Seperti Bang Tutorial memiliki 1,3 juta pelanggan berfokus pada konten tutorial teknologi dan aplikasi (Effendi t.t.), sementara Daunnet Media memiliki 719 ribu pelanggan dengan fokus pada produksi video berkualitas tinggi di bidang media dan komunikasi (Maradita t.t.), dan Jafron Mcrae memiliki 80 ribu pelanggan dan menampilkan konten kreatif yang berkaitan dengan gaya hidup dan motivasi (Mcrae t.t.). Meskipun MYtakesilo memiliki sekitar 823 ribu pengikut, angka ini masih terbilang rendah dibandingkan dengan konten YouTube Bang Tutorial yang memiliki lebih dari 1,3 juta pengikut. Pemilihan MYtakesilo sebagai objek penelitian didasarkan pada posisinya yang berada di tengah, yang menunjukkan bahwa saluran ini

memiliki potensi yang belum sepenuhnya dieksplorasi dan dapat dianggap lebih relevan untuk dipelajari dalam konteks pertumbuhan dan pengembangan konten. "MYtakesilo" adalah saluran YouTube yang berfokus pada tutorial *editing* video dan fotografi, khususnya menggunakan aplikasi CapCut dan GCAM. Saluran ini bergabung pada YouTube pada 27 Februari 2015 dengan jumlah pelanggan 823 ribu dan postingan total 555 video, menurut laporan dari socialblade.com, saluran ini telah menerima 131 juta penonton (Silo 2023). Kanal ini dikelola oleh Agus Silo, seorang kreator konten yang memiliki *passion* dalam bidang *editing* video dan fotografi. Salah satu konten yang paling banyak ditonton berjudul "Edit video *cinematic* hp - vn video editor", Menjelaskan cara membuat video *cinematic* menggunakan aplikasi VN di *handphone*. Video ini menjelaskan beberapa faktor penting lainnya yang perlu diperhatikan saat membuat video *cinematic* dengan VN, tidak hanya membahas tentang cara pembuatannya "MYtakesilo" juga sering berinteraksi dengan penonton sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Silo 2023).

Di Indonesia, jumlah pengguna YouTube terdiri dari anak-anak hingga remaja dengan presentase 94%, yang rata-rata adalah pelajar dan mahasiswa (Pratama dan Hermanu 2023). Penggunaan situs YouTube dapat berfungsi sebagai pemberi informasi dan sumber informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan (Nasher dan Amani 2020). Pemanfaatan YouTube di kalangan mahasiswa ini yang menjadi bahan pemikiran penelitian ini.

Mahasiswa adalah sekelompok orang yang mendaftar di universitas dan dianggap sebagai kelompok yang sangat berpendidikan, selain itu mahasiswa harus memiliki pemikiran kritis, toleransi, moralitas, dan politik di negara mereka, oleh karena itu mahasiswa dianggap sebagai elemen terpenting bagi institusi pendidikan (Tyas Prahesti, Ruliana, dan Yuliati Subarsa t.t.). Mahasiswa *broadcast* punya kesempatan untuk terlibat penuh dalam berbagai media yang tersedia

saat ini, karena mahasiswa *broadcast* mencakup seluruh aspek komunikasi dan harus mengejar karir ini setelah memperoleh gelar universitas. Mahasiswa *broadcast* menyadari bahwa ilmu yang mereka pelajari harus terus dikembangkan, Karena kecepatan penyampaian informasi yang membuat mereka lebih cepat memperoleh pengetahuan melalui berbagai *platform* media, seperti diperoleh dari video tutorial *editing* di YouTube (Alawi dan Angraini 2024).

Editing video di platform YouTube berperan sebagai elemen esensial yang tidak hanya menarik perhatian *audiens*, tetapi juga meningkatkan kualitas presentasi video, menciptakan citra profesional bagi merek, dan memberikan dampak signifikan dalam menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan halus kepada penonton agar *audiens* dapat memahami pesan yang ingin disampaikan (Oliver 2022). Terdapat beberapa aplikasi dan *software* yang digunakan untuk pengeditan video. Menariknya, banyak aplikasi untuk mengedit video dapat digunakan secara *offline*, meskipun beberapa di antaranya berbayar dan memiliki fitur terbatas untuk akun gratis. Beberapa aplikasi untuk perangkat Android termasuk Adobe Premiere, VN Video Editor, dan InShot (Bestari 2021).

Berdasarkan data dari pemu.kemdikbud.go.id, terdapat institusi di Jakarta Selatan yang menawarkan program studi *broadcasting* dalam lima tahun terakhir: Universitas Budi Luhur sebanyak 2.297 mahasiswa (LLDIKTI III t.t.-b), Universitas Paramadina sebanyak 798 mahasiswa (LLDIKTI III t.t.-c), Politeknik Negeri Media Kreatif sebanyak 434 mahasiswa (PTN t.t.), dan STIKOM InterStudi sebanyak 434 mahasiswa (LLDIKTI III t.t.-a). Keempat kampus ini memiliki peminat jurusan *broadcasting* yang cukup besar, termasuk STIKOM InterStudi yang setiap tahunnya mempunyai peminat jurusan *broadcasting* paling tinggi dibandingkan peminat jurusan lainnya. Beberapa mahasiswa di perguruan tinggi tersebut memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran mengedit video,

Berdasarkan hasil observasi pada tiga mahasiswa *broadcasting* di beberapa kampus di Jakarta Selatan, diperoleh informasi bahwa Mahasiswa pertama berminat belajar dari sumber luar seperti YouTube dikarenakan konten pembelajaran yang disajikan lebih menarik dan informatif, sehingga meningkatkan kemampuan mandiri dalam belajar mereka. Mahasiswa kedua mengikuti dua jalur pembelajaran sekaligus, yaitu di kampus dan YouTube karena keterbatasan waktu belajar di bangku perkuliahan yang memaksa mereka untuk memperdalam pengetahuan melalui sumber eksternal seperti YouTube. Mahasiswa ketiga menemukan kekurangan pada kampus, yaitu fasilitas komputer yang tidak memadai untuk *editing* dan materi yang disampaikan oleh dosen pengajar yang terlalu monoton, sehingga menghambat motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilatar belakangi keinginan untuk mengetahui pengaruh konten tutorial YouTube "MYtakesilo" terhadap minat belajar mengedit video pada mahasiswa *broadcast*. Hal ini didasari oleh maraknya penggunaan media sosial, khususnya YouTube, sebagai sumber informasi populer yang digandrungi masyarakat Indonesia dan menawarkan beragam konten tutorial. Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi maka rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat pengaruh konten tutorial YouTube "MYtakesilo" terhadap minat belajar mahasiswa *broadcast* di Jakarta Selatan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dan seberapa pengaruh konten tutorial YouTube "MYtakesilo" terhadap minat belajar mengedit video pada mahasiswa *broadcast* di Jakarta Selatan.

Selain itu, terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, seperti:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang menyelidiki pengaruh konten YouTube

terhadap minat belajar mengedit video pada mahasiswa. Selain itu, pembaca dapat mengetahui konten tutorial terkait minat mahasiswa *broadcast* dalam mempelajari *editing* video dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami bagaimana media sosial, khususnya YouTube, mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa *broadcast* di Jakarta Selatan. Selain itu, penelitian ini mampu menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana konten tutorial YouTube mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa *broadcast*, yang dapat menjadi landasan untuk penciptaan strategi pengajaran yang lebih efisien.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan beberapa referensi jurnal terdahulu sebagai penulisan jurnal ilmiah ini. Referensi pertama berjudul, "Pengaruh Konten Youtube Bang Tutorial Terhadap Minat Belajar Mengedit Video" oleh Muhammad Alawi dan Rosita Anggraini, Tahun 2024. Menerapkan metode kuantitatif dalam paradigma positivisme. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa jurusan *broadcast* di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa *broadcast* di Jakarta Selatan secara signifikan lebih tertarik mempelajari *editing* video ketika dihadapkan pada variabel konten YouTube "Bang Tutorial" (Alawi dan Anggraini 2024).

Penelitian Selanjutnya dengan judul "Dampak Penggunaan Konten YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang" oleh Juitania dan I Gede Adi Indrawan, Tahun 2020. menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji sebab akibat dan statistik deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan video

YouTube sebagai alat pengajaran yang signifikan dan positif dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa belajar bahasa Inggris untuk Program Sarjana Akuntansi di Universitas Pamulang. (Juitania dan Indrawan 2020).

Pada penelitian ini, terdapat persamaan penelitian dengan kedua jurnal acuan, yaitu Konten YouTube dan Minat Belajar. Dan yang terdapat perbedaan yaitu subjek pada penelitian, populasi yang akan diteliti, dan penggunaan *software* pada pengolahan data.

YouTube

Pada awalnya, YouTube disambut baik oleh masyarakat karena awalnya berbasis video berbasis jaringan dan berfungsi sebagai platform untuk melihat, mencari, dan mengunggah pengalaman video (Wigati, Rahmawati, dan Widodo t.t.). Kemunculan YouTube memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat umum, terutama komunitas yang senang membuat video kreatif, mulai dari film pendek, blog, dan dokumenter. Selama ada jaringan, siapa pun dapat mengakses YouTube dan mudah menggunakannya. (Eribka dkk. 2017).

Konten YouTube

Konten yang diunggah ke YouTube oleh pengguna akun YouTube yang dikenal sebagai YouTuber adalah informasi yang diberikan dalam bentuk video yang diposting ke platform, konten yang diunggah di YouTube bisa memiliki banyak genre berbeda tergantung pada topik atau pembahasan yang ingin dibawa oleh pengguna kanal video tersebut (Hartati dan Suyanto t.t.).

Penelitian ini menggunakan enam dimensi yang berasal dari variabel "Konten Channel YouTube" (X), menurut Rakhmat 2013, dalam penelitian ini dimensi tersebut terdiri dari; (1) Kredibilitas terdiri dari dua komponen, komponen tersebut adalah kepercayaan dan keahlian. (2) Daya Tarik Konten, mempunyai kesamaan dengan penonton dan keakraban antara komunikator dan komunikan. (3) Kekuasaan seorang komunikator (kemampuan menjadi teladan) (4) Isi Konten menarik perhatian, masyarakat tertarik pada konten.

memiliki unsur baru dan unsur yang beragam. (5) Isi Konten dapat diterima, Ini bersifat timbal balik. Komunikasikan terlibat, bahasa yang digunakan mudah dimengerti. (6) Isi Konten dapat diterima, memberi informasi dan bersifat menghibur.

Minat Belajar

Minat adalah aspek psikologis yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai suatu tujuan, individu yang tertarik terhadap sesuatu biasanya akan lebih memperhatikannya, tetapi jika hal itu tidak menimbulkan rasa senang maka mereka tidak tertarik, dengan demikian minat belajar diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menemukan sesuatu yang menyenangkan secara luas untuk mempengaruhi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan (Prihatini 2017). Minat belajar merupakan salah satu dimensi kebutuhan, keduanya memang saling berkaitan, namun tidak selalu sama (Alawi dan Anggraini 2024). Menurut Mukmin 2018, terdapat empat dimensi dari minat belajar diantaranya; (1) Aktivitas ketertarikan seorang belajar akan sesuatu dimana seseorang mengungkapkan minatnya untuk mempelajari sesuatu sebelum termotivasi untuk melakukannya. (2) Perasaan senang atau gembira, pribadi yang mengalami hal ini tidak khawatir terhadap apa yang mereka lakukan ketika mereka sedang bergembira. (3) Perhatian merupakan fokus kegiatan jiwa seorang pada opini, persepsi, dan reaksi. (4) Adanya keterlibatan atau upaya untuk belajar adalah faktor yang dimiliki masing-masing individu yang dapat mendorong untuk melakukan kegiatan belajar (Mukmin 2018).

Broadcasting

Broadcasting adalah kegiatan menyiarkan radio atau televisi, menurut definisi (terminologi) *broadcasting* adalah tindakan menyampaikan pesan kepada *audiens* yang dapat diartikan sebagai menyebarkan informasi dari seseorang atau produser kepada masyarakat umum melalui pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi (Ramadhani dkk. t.t.). *Broadcasting* mengacu pada sebagian besar

aktivitas yang memungkinkan siaran radio dan televisi dilakukan, *broadcasting* mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang memakai sarana pemancaran atau transmisi gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi baik di darat maupun di luar angkasa untuk dipancarkan dan diterima masyarakat melalui pesawat penerima radio atau televisi atau tanpa alat bantu (Siahaan 2016).

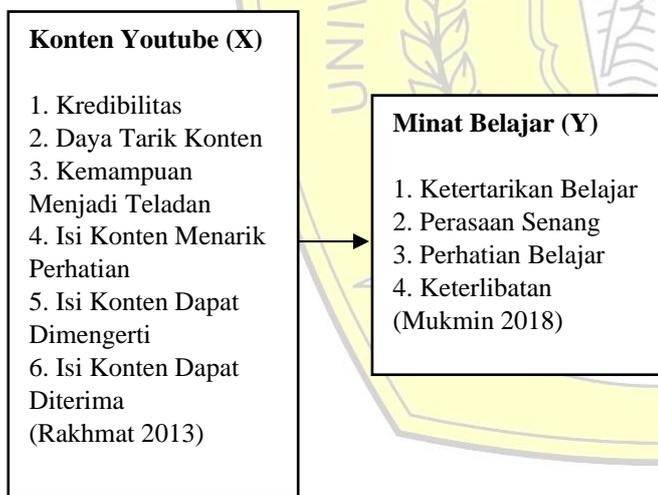
Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh dalam konten tutorial “MYtakesilo” pada minat belajar mahasiswa *broadcast*.

Ho: Tidak terdapat pengaruh dalam konten tutorial “MYtakesilo” pada minat belajar mahasiswa *broadcast*.

Kerangka Konseptual

Tabel 1. Kerangka Konseptual



3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, data ini berupa angka dan digunakan untuk analisis statistik (Sugiyono 2018). Penelitian ini dapat mencapai hasil yang lebih akurat dan terdapat pengaruh dengan menggunakan angka. Penelitian ini

menggunakan jenis eksplanatif yang bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis untuk menunjukkan bagaimana variabel berkorelasi satu sama lain (Sugeng Ajiprakoso dan Rosita Anggraini 2023).

Populasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konten YouTube “MYtakesilo” mempengaruhi minat mahasiswa *broadcast* dalam belajar mengedit video di Jakarta Selatan. Untuk itu, Populasi penelitian ini ialah mahasiswa jurusan *broadcast* di kampus di Jakarta Selatan, populasi di hitung menggunakan rumus *Lemeshow* karena jumlah populasi mahasiswa *broadcasting* di Jakarta Selatan tidak diketahui. Berdasarkan data dari pemu.kemdikbud.go.id, hanya ditemukan empat kampus di Jakarta Selatan: Universitas Budi Luhur, Universitas Paramadina, Politeknik Negeri Media Kreatif, dan STIKOM InterStudi. Keempat kampus ini mewakili mahasiswa di Jakarta Selatan. Populasi adalah sekelompok besar dan orang yang telah dipilih untuk dipelajari dan dianalisis selanjutnya. (Sugeng Ajiprakoso dan Rosita Anggraini 2023). Dengan demikian, kriteria pemilihan responden penelitian ini adalah mahasiswa jurusan *broadcast* di Universitas Budi Luhur, Universitas Paramadina, Politeknik Negeri Media Kreatif, dan STIKOM InterStudi yang memiliki akun YouTube, mengikuti kanal “MYtakesilo” dan telah menonton konten YouTube tutorial “MYtakesilo” setidaknya 2 kali. Kriteria ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang memiliki keahlian dan pengetahuan terkait masalah penelitian.

Sampel

Sampel merupakan unsur dari populasi yang tak dapat terpisahkan, karena tujuan sampel untuk mengumpulkan data menyeluruh tentang populasi yang diteliti, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling*, yang merujuk pada metode di mana elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang ditentukan untuk dipilih sebagai subjek sampel, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut tidak dapat

digeneralisasi secara akurat ke seluruh populasi (Sekaran dan Bougie 2016). Teknik *sampling* ini menggunakan *convenience sampling*, yaitu strategi pada penelitian ini memilih sampel hanya berdasarkan waktu dan kondisi penelitian yang populasinya tidak diketahui (Sekaran dan Bougie 2016). Sampel akan diambil dari populasi, karena jumlah populasi tidak diketahui, sampel akan dihitung menggunakan rumus *Lemeshow*, seperti berikut:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z^2 1-\alpha/2 = Z$ adalah skor pada $1-\alpha/2$ tingkat kepercayaan

95% = 1,96

P = Estimasi proporsi populasi

d = Presisi yang digunakan

Menentukan nilai p ($1-p$):

Tabel 2. Nilai P

| P | P*(1-P) |
|-----|---------|
| 0,5 | 0,25 |
| 0,4 | 0,24 |
| 0,3 | 0,21 |
| 0,2 | 0,16 |
| 0,1 | 0,09 |

Sumber : (Lemeshow 1990)

menggunakan 0,5 untuk P dalam rumus untuk ukuran sampel akan memberikan pengamatan yang cukup (Lemeshow 1990).

hasil perhitungan dengan rumus *lemeshow* :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hasil yang diperoleh 96,04 lalu dibulatkan menjadi 97 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Platform Google *Form* digunakan untuk menyebarkan kuesioner guna mengumpulkan data untuk penelitian ini. Mahasiswa broadcast di beberapa kampus Jakarta Selatan diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner, melalui akun media sosial perhimpunan mahasiswa *broadcasting* yang ditunjuk, tautan kuesioner tersebut disebarkan. Data berikut dikumpulkan menggunakan skala

Likert dengan rentang 1 s/d 4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. Skala *Likert*

| Pilihan Jawaban | Bobot Skor |
|---------------------|------------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, aplikasi PLS (*Partial Least Squares*) akan digunakan untuk menganalisis data. Analisis dasar regresi linier digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain.

Uji Yang Dilakukan

Convergent Validity diukur dengan melihat validitas indikator reflektif sebagai ukuran variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* masing-masing indikator variabel. Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat pertanyaan kuesioner mewakili suatu variable, menguji konsistensi alat ukur dikenal sebagai pengujian reliabilitas, memverifikasi pernyataan parameter populasi yang dibuat untuk mendasarkan penilaian pada sampel dikenal sebagai pengujian hipotesis dan Nilai Q square digunakan untuk menilai seberapa relevan atau sesuai hasil prediksi suatu model.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

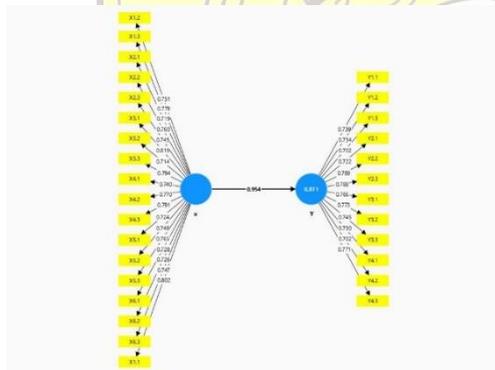
Tabel 4. Gambaran Umum Responden

| Keterangan | Jumlah | Persen | |
|------------|------------------------|--------|-------|
| Instansi | Universitas Budi Luhur | 29 | 29.9% |
| | STIKOM InterStudi | 26 | 26.8% |
| | Universitas Paramadina | 23 | 23.7% |
| | Politeknik Negeri | 19 | 19.6% |

| | | | |
|-------|---------------|----|------|
| | Media Kreatif | | |
| Total | | 97 | 100% |

(Sumber: Data Primer diolah oleh Ms. Excel)

Dari hasil pengumpulan data, sebanyak 97 orang diidentifikasi sebagai responden melalui penyebaran *google forms*. Seluruh responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan *broadcast* di Universitas Budi Luhur, Universitas Paramadina, Politeknik Negeri Media Kreatif, dan STIKOM InterStudi yang memiliki akun YouTube, mengikuti kanal “MYtakesilo” dan telah menonton konten YouTube tutorial “MYtakesilo” setidaknya 2 kali. Mayoritas responden berasal dari kampus Universitas Budi Luhur dengan presentase sebanyak 29.9%, STIKOM InterStudi dengan presentase sebanyak 26.8%, Universitas Paramadina dengan presentase sebanyak 23.7% dan Politeknik Negeri Media Kreatif dengan presentase sebanyak 19.6%.



Gambar 1. *Outer Loading*

(Sumber: Hasil olah data dengan aplikasi *SmartPLS*)

Tabel 5. *Outer Loadings*

| | KY (X) | MB (Y) |
|------|-----------|-----------|
| X1.1 | 0.802 | |
| X1.2 | 0.751 | |
| X1.3 | 0.779 | |
| X2.1 | 0.719 | |

| | | |
|------|-------|-------|
| X2.2 | 0.760 | |
| X2.3 | 0.745 | |
| X3.1 | 0.819 | |
| X3.2 | 0.714 | |
| X3.3 | 0.794 | |
| X4.1 | 0.740 | |
| X4.2 | 0.770 | |
| X4.3 | 0.791 | |
| X5.1 | 0.724 | |
| X5.2 | 0.748 | |
| X5.3 | 0.765 | |
| X6.1 | 0.728 | |
| X6.2 | 0.726 | |
| X6.3 | 0.747 | |
| Y1.1 | | 0.739 |
| Y1.2 | | 0.734 |
| Y1.3 | | 0.702 |
| Y2.1 | | 0.722 |
| Y2.2 | | 0.789 |
| Y2.3 | | 0.788 |
| Y3.1 | | 0.766 |
| Y3.2 | | 0.773 |
| Y3.3 | | 0.745 |
| Y4.1 | | 0.730 |
| Y4.2 | | 0.702 |
| Y4.3 | | 0.771 |

Note: KY (Konten YouTube); MB (Minat Belajar)

(Sumber: Hasil olah data dengan aplikasi *SmartPLS*)

Pada gambar 1/tabel 5 menunjukkan bahwa suatu indikator dianggap memiliki reabilitas yang baik jika nilai *outer loading* lebih dari 0.70 dan hasil pada tabel di atas

menunjukkan variabel X tertinggi terdapat pada dimensi “Proses edit yang baik (X3.1)” dengan nilai 0.819 dengan pertanyaan “Konten YouTube MYtakesilo menunjukkan cara belajar *editing* yang baik”. Sementara nilai terendah pada variabel X terdapat pada dimensi “Kejelasan dalam menunjukkan langkah *editing* (X3.2)” dengan nilai 0.714 dengan pertanyaan “Kanal YouTube MYtakesilo sangat mudah dipahami dalam menirukan edit video”. hasil menunjukkan bahwa “Proses edit yang baik (X3.1)” memiliki nilai yang lebih tinggi daripada “Kejelasan dalam menunjukkan langkah *editing* (X3.2)”. Ini berarti bahwa konten YouTube MYtakesilo lebih efektif dalam menunjukkan proses belajar *editing* yang baik, tetapi kurang dalam hal kejelasan dalam menunjukkan langkah-langkah *editing*.

Pada variabel Y dimensi “Keterlibatan emosional (Y2.2)” menjadi dimensi yang terkuat dengan nilai 0.789 dengan pertanyaan “Selalu semangat dalam menonton konten tutorial MYtakesilo”. Sementara dimensi terendah pada variabel Y terdapat pada dimensi “Aktivitas praktis (Y1.3) dan Keterlibatan emosional (Y4.2)” dengan nilai 0.702 dengan pertanyaan “Saya tertarik menonton konten tutorial MYtakesilo karena mudah diakses (Y1.3) dan Saya menonton konten tutorial MYtakesilo sampai habis (Y4.2)”. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional yang kuat dapat meningkatkan semangat seseorang dalam menonton konten tutorial, tetapi aktivitas praktis dan keterlibatan emosional tidak sekuat keterlibatan emosional yang pertama. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang memperkuat keterlibatan emosional dapat menjadi penting dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menonton konten tutorial.

Tabel 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | AVE (>0,50) | CR(>0,70) |
|----------|-------------|-----------|
| KY | 0.574 | 0.957 |
| MB | 0.559 | 0.928 |

Note: KY (Konten YouTube); MB (Minat Belajar)

(Sumber: Hasil olah data penelitian PLS, 2024)

Menurut Boonlertvanich, setiap indikator variabel mempunyai nilai beban eksternal lebih besar dari 0,70, dan nilai rata-rata variasi yang diekstrak (AVE) setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan bahwa keseluruhan indikator variabel valid (Yudha dan Kurnia 2023). Seperti yang ditunjukkan pada hasil pengukuran model (tabel 4.4). Semua variabel memiliki nilai rasio *Composite Reliability* (CR) yang lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa semua variabel telah melewati uji reliabilitas.

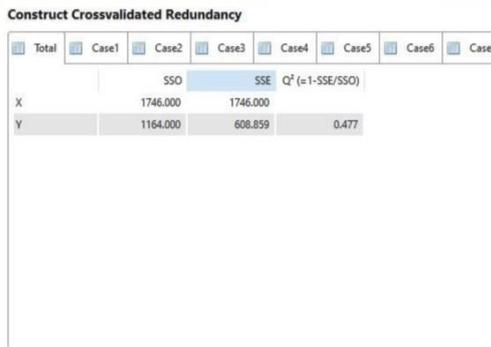
Tabel 7. Uji Hipotesis

| Hipotesis | Koefisien | T statistik | P value | Result |
|---|-----------|-------------|---------|-----------|
| X→Y | 0,954 | 56,712 | 0,000 | supported |
| R ² : 0,870 (87%) | | | | |
| Note: X (Konten YouTube), Y (Minat Belajar) | | | | |

(Sumber: Hasil olah data penelitian PLS, 2024)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R²) yang diberikan sebesar 0,870 atau 87%. Hal ini menunjukkan betapa Konten YouTube “MYtakesilo” mempengaruhi minat belajar secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Sementara itu, faktor-faktor di luar lingkup penelitian berkontribusi sebesar 13% sisanya.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.4, juga menunjukkan bahwa Konten YouTube (T statistik = 56,712; koefisien = 0,954; p value = 0,000) juga terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap minat belajar, karena p value < 0,05 atau t hitung (t statistik) 56,619 > t tabel 1,96, sehingga Ho ditolak, Ha diterima.



| | Total | Case1 | Case2 | Case3 | Case4 | Case5 | Case6 | Case7 |
|---|-------|----------|----------|-------|------------------------------|-------|-------|-------|
| | | | | | | | | |
| | | | SSE | SSE | Q ² (=1-SSE/SSE0) | | | |
| X | | 1746.000 | 1746.000 | | | | | |
| Y | | 1164.000 | 608.859 | | | | 0.477 | |

Gambar 2. Uji Qsquare
(Sumber: Hasil olah data penelitian PLS,
2024)

Dalam analisis data, uji Q² (Q-Square) memiliki keunggulan, yaitu mengukur relevansi prediktif. Pengujian ini mengukur seberapa baik model memprediksi nilai variabel endogen; nilai Q² yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model mempunyai relevansi prediktif yang baik, artinya model dapat merekonstruksi data dengan baik (Hair dkk. 2022). Menurut (Khadijah dan Putri 2020) rentang nilai Q² yang valid adalah 0.02 (Kecil), 0.15 (Sedang), dan 0.35 (Besar). Nilai di atas 0 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif. Menurut perhitungan rumus 4.6 Nilai X untuk Y adalah 0,477, sehingga $Q^2 = 0,477 > 0$, sehingga disimpulkan bahwa X memiliki relevansi prediksi untuk Y. Karena nilai $Q^2 = 0,477, > 0,35$, relevansi prediksi tersebut dapat dianggap kuat.

Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian dapat dilihat dari nilai *outer loading* yang tinggi dan rendah pada pengolahan data *SmartPLS*, yaitu terdapat nilai yang tinggi dan rendah pada setiap dimensi dan variabel yang berbeda. Pada variabel X tertinggi pertama dengan dimensi “Proses edit yang baik”. Pada variabel X tertinggi kedua dengan dimensi “Informasi yang akurat”. Sementara itu dimensi terendah pertama variabel X dengan dimensi “Kejelasan dalam menunjukkan langkah *editing*”. Dimensi terendah kedua variabel X dengan dimensi “Konten yang bermanfaat”. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang memperkuat proses edit yang baik dan memberikan informasi yang akurat dapat meningkatkan kualitas konten YouTube MYtakesilo dengan mengajarkan penonton keterampilan dan pengetahuan *editing*. Selain itu, memastikan bahwa proses *editing* ditunjukkan dengan jelas dan relevan dengan kontennya agar penonton mudah memahami dan meniru apa yang diajarkan.

Pada variabel Y juga memiliki nilai yang tinggi dan terendah. Terdapat variabel Y dengan satu dimensi “Tingkat kepuasan menonton” dengan dua nilai pertanyaan terkuat yaitu “Selalu menonton terbaru video konten tutorial MYtakesilo” dan “Selalu semangat dalam menonton konten tutorial MYtakesilo”. Sementara itu variabel Y dengan nilai terendah dengan dimensi “Aktivitas praktis dan Keterlibatan emosional”. Meskipun kepuasan penonton terhadap konten tutorial MYtakesilo sangat tinggi, perlu ada upaya untuk membuat konten lebih mudah diakses dan menarik bagi penonton agar mereka lebih terdorong untuk menyelesaikan tayangan. Namun, dapat disimpulkan bahwa kepuasan penonton terhadap konten tutorial sangat tinggi dan berhubungan erat dengan frekuensi dan semangat mereka untuk menonton.

Diharapkan konten tutorial yang ditawarkan oleh MYtakesilo di YouTube dapat menjadi alat yang efektif untuk

meningkatkan minat belajar siswa di era modern, mengingat penelitian ini menunjukkan bahwa konten tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan, menjelaskan 87% variasi dalam minat belajar mahasiswa broadcasting di Jakarta Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis, seperti memberikan referensi untuk penelitian yang akan datang yang menyelidiki bagaimana konten YouTube mempengaruhi minat siswa dalam editing video, dan memberikan manfaat praktis dalam memahami pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan dimensi dengan nilai terendah pada variabel X dan Y, maka dapat disarankan berbagai rekomendasi untuk meningkatkan kualitas materi dan pengalaman menonton di kanal YouTube MYtakesilo. Pertama, Disarankan agar dalam proses pembuatan konten, langkah-langkah pengeditan diterapkan secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Penggunaan visualisasi yang menarik, seperti grafik, diagram alur, atau penjelasan langkah demi langkah yang terstruktur, dapat meningkatkan pemahaman dan minat *audiens* terhadap proses pengeditan. Kedua, penting bagi pembuat konten untuk melakukan penelitian menyeluruh mengenai kebutuhan dan preferensi *audiens*. Melaksanakan survei atau secara rutin mengumpulkan umpan balik dapat membantu dalam menciptakan konten yang lebih relevan dan edukatif sesuai dengan harapan *audiens*. Ketiga, pembuat konten sebaiknya menyediakan lebih banyak tutorial interaktif yang mendorong partisipasi aktif dari pemirsa. Sebagai contoh, memperkenalkan sesi tanya jawab atau tantangan pengeditan dapat meningkatkan keterlibatan dan memberikan kesempatan bagi *audiens* untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Keempat, Pembuat konten disarankan untuk menciptakan narasi video yang lebih menarik dan mengajak *audiens* untuk berbagi pengalaman serta membangun komunitas di

sekitar saluran melalui interaksi di media sosial dapat memperkuat hubungan emosional antara pembuat konten dan *audiens*. Untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan saluran YouTube MYtakesilo, diyakini bahwa dengan menerapkan saran-saran ini, saluran tersebut akan mampu meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pemirsa sekaligus meningkatkan kualitas materinya secara keseluruhan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan rahmat-Nya dalam penyelesaian artikel jurnal ilmiah ini, yang ditulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi, termasuk dosen, staf, keluarga, teman, serta diri sendiri. Semoga artikel ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Muhammad, dan Rosita Anggraini. 2024. "Pengaruh Konten Youtube 'Bang Tutorial' Terhadap Minat Belajar Mengedit Video Pada Mahasiswa Broadcast." 2(1):256–72. doi: 10.54066/jikma.v2i1.1417.
- Bestari, Novina. 2021. "10 Aplikasi Edit Video, Bisa Dipakai di HP & Komputer." <https://www.cnbcindonesia.com/1-1>. Diambil 20 Mei 2024 (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211230111540-37-303222/10-aplikasi-edit-video-bisa-dipakai-di-hp-komputer>).
- Effendi. t.t. "www.youtube.com/@BangTutorial, 2 November 2024." Diambil 2 November 2024 (www.youtube.com/@BangTutorial).
- Eribka, Oleh :, Ruthellia David, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. Vol. VI.
- Hair, Joseph, G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, dan Marko Sarstedt. 2022. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hartati, dan Suyanto. t.t. *Pengaruh Konten Channel YouTube Jurnalrisa Terhadap Opini Subscriber Tentang Konten Mistis*. Vol. 7.
- Hasya Raihan. 2023. "10 Situs Paling Sering Dikunjungi Warganet Indonesia Sepanjang 2022, Google Masih Jauh Unggul." Diambil 18 Mei 2024 (https://goodstats.id/article/10-situs-paling-sering-dikunjungi-warganet-indonesia-sepanjang-2022-google-masih-jauh-unggul-YrufU?utm_campaign=read-infinite&utm_medium=infinite&utm_source=internal).
- Insyani, Vina. 2024. "Netizen Indonesia Habiskan Waktu Segini buat YouTube-an di 2023." *uzone.id*. Diambil 8 Mei 2024 (<https://uzone.id/netizen-indonesia-habiskan-waktu-segini-buat-youtube-an-di-2023>).
- Ismi, Annisa. 2023. "31+ Jenis Konten Youtube yang Paling Banyak Diminati Penonton." Diambil 19 Mei 2024 (<https://upgraded.id/konten-youtube-yang-paling-banyak-diminati>).
- Juitania, Juitania, dan I. Gede Adi Indrawan. 2020. "Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1). doi: 10.30998/sap.v5i1.6539.
- Khadijah, Khadijah, dan Ika Swasti Putri. 2020. "Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking." *ProBank* 4(2):230–32. doi: 10.36587/probank.v4i2.512.
- Kusumaningrum, Hening, Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, dan Dian Sidik Kurniawan. 2022. "Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media

- Pembelajaran Daring.” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5(1):92–114. doi: 10.54396/saliha.v5i1.223.
- Lemeshow. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. Wiley.
- LLDIKTI III. t.t.-a. “Metrik dan Skor Analitik Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi.” https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/033106?aturan_apr_id=3&periode_id=1. Diambil 2 November 2024 (https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/033106?aturan_apr_id=3&periode_id=1).
- LLDIKTI III. t.t.-b. “Metrik dan Skor Analitik Universitas Budi Luhur.” <https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/031045>. Diambil 2 November 2024 (<https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/031045>).
- LLDIKTI III. t.t.-c. “Metrik dan Skor Analitik Universitas Paramadina.” <https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/031041>. Diambil 2 November 2024 (<https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/031041>).
- Maradita, Anjas. t.t. “www.youtube.com/@Daunnet, 2 November 2024.” Diambil 2 November 2024 (www.youtube.com/@Daunnet).
- Mcrae, Jafron. t.t. “www.youtube.com/@JafronMcRae, 2 November 2024.” Diambil 2 November 2024 (www.youtube.com/@JafronMcRae).
- Mujiyanto, Haryadi. 2019. “Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5(1):135–59.
- Mukmin, Taufik. 2018. *Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata. (Studi Komparatif Deskriptif)*.
- Nasher, Ahmad, dan Nafisah Nurul Amani. 2020. “Pengaruh Vlog YouTube Jerome Polin Terhadap Minat Siswa SMAN U M.H. Thamrin Melanjutkan Studi Ke Jepang.” *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(2):167–77. doi: 10.35760/mkm.2020.v4i2.4597.
- Oliver, Andre. 2022. “10 Cara Paling Efektif untuk Edit Video YouTube dan Raih Banyak Views.” Diambil 5 November 2024 (<https://glints.com/id/lowongan/cara-edit-video-youtube/#manfaat-edit-video-youtube-yang-efektif>).
- P., Andi Achru. 2019. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):205. doi: 10.24252/idaarah.v3i2.10012.
- Pratama, Shoraza, dan Diajeng Herika Hermanu. 2023. “Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas Terhadap Pembentukan Sikap sosial Remaja.” *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 7(2):34. doi: 10.33376/ik.v7i2.2069.
- Prihatini, Effiyati. 2017. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat

- Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(2). doi: 10.30998/formatif.v7i2.1831.
- PTN. t.t. “Metrik dan Skor Analitik Politeknik Negeri Media Kreatif.” <https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/005027>. Diambil 2 November 2024 (<https://pemutu.kemdikbud.go.id/affiliations/metrics/005027>).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. disunting oleh T. Suriaman.
- Ramadhani, Beby, Ratu Jasmine Belgia, Rizky Harisnanda, dan Yunisa Rizki. t.t. “Jurnal Media Penyiaran Peran Produser Televisi dalam Menghadapi Krisis Produksi Berita pada Program Election di Nusantara TV.”
- Riyadi, Hermawan. 2019. “Pengertian Youtube Beserta Manfaat dan Fitur-fitur Youtube yang Perlu Anda Ketahui.” *nesabamedia*. Diambil 8 Mei 2024 (<https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>).
- Rizqiyah, Aslamatur. 2023. “Negara dengan Penetrasi YouTube Tertinggi, Indonesia Nomor Berapa?” *goodstats*. Diambil 8 Mei 2024 (<https://goodstats.id/article/negara-dengan-penetrasi-youtube-tertinggi-indonesia-nomor-berapa-D3SCT#:~:text=Menurut%20Global%20Media%20Insight%20C%20sebanyak,yang%20sering%20digunakan%20setelah%20Google.>).
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*.
- Siahaan, Rony Agustino. 2016. *Model Penyiaran Dan Presentasi Siaran Berita Radio*. Silo. 2023. “www.youtube.com/@MYtakesilo, 5 Desember 2023.” Diambil 2 November 2024 (www.youtube.com/@MYtakesilo).
- Sugeng Ajiprakoso, dan Rosita Anggraini. 2023. “Pengaruh Konten Media Sosial terhadap Kepuasan Khalayak.” *Bandung Conference Series: Journalism* 3(3):385–87. doi: 10.29313/bcsj.v3i3.9651.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Tyas Prahesti, Riska, Poppy Ruliana, dan Kinkin Yuliati Subarsa. t.t. “Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Citra Perguruan Tinggi.”
- Wigati, Sofyani, Rahmawati, dan Widodo. t.t. *Pengembangan YouTube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di Sma*.
- Yudha, Genta Purna, dan Kurnia Kurnia. 2023. ““Pop-up Ads, Skip, or Strike?” Studi Efektifitas Format Pop-up Ads terhadap Web User’s Attitude.” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* 4(2):52. doi: 10.33376/ic.v4i2.1745.